



# ILMU MANTIK

---

## PERTEMUAN III



# TEMA-TEMA

---

8 Asas/Prinsip Keilmuan Ilmu Mantik/Logika (Lanjutan):

3. Penemu/Penyusun
4. Prinsip-prinsip (*Mabadi'*)
5. Objek Kajian (*Maudhu'*)
6. Masalah-masalah/Isu-isu Bahasan (*Masa'il*)
7. Kedudukan Diantara Ilmu-ilmu Lain
8. Metode Pembahasan (*Manhaj*)



# Penemu/Penyusun

---

Penemu/penyusun ilmu manthiq adalah Aristoteles, seorang filsuf Yunani pada abad ke-4 SM. Bukunya tentang logika diterjemahkan oleh seorang kristen Syiria bernama Hunain bin Ishaq (809-879)



# Prinsip-prinsip (*Mabadi'*)

---

Prinsip-prinsip (*mabadi'*) yang menjadi landasan logika:

- 1) Prinsip yang bersifat *bayyin*; konsep atau proposisi yang bersifat swa bukti/*badihi*, cth: dua hal yang bertentangan mustahil dinegasi dan diterima keduanya;
- 2) Konsep yang mendekati swa bukti, cth; “satu adalah setengah dari dua”, dan lain sebagainya.



# Objek Kajian (*Maudhu'*)

---

- 1) Identifikasi (معرفة): tata cara mengkonsepsi (تصور) ;
- 2) Argumentasi (إستدلال): tata cara menjustifikasi/meng-asersi (تصديق).



# Masalah-masalah (*Masa'il*)

---

- a) Hal-hal yang berkaitan dengan proses konsepsi (*kāsib al-tashawwur*), yaitu materi-materi berupa lafadz dan konsep/makna (*adillah*) yang mencakup lima konsep universal (*kulliyat khamsah*), dan bagaimana menyusun konsep-konsep/makna-makna (*Had*) dalam proses membuat definisi.
- b) Hal-hal yang berkaitan dengan proses pembenaran (*tashdiq*/justifikasi), yaitu cara-cara berargumentasi atau mengajukan dalil.



# Kedudukan Diantara Ilmu-ilmu Lain

---

Kedudukan logika diantara ilmu-ilmu lain: sebagai ilmu bantu bagi ilmu-ilmu lain. Oleh sebab itu, logika juga disebut sebagai pemimpin ilmu, karena logika menjadi gerbang bagi ilmu lain dalam menjelaskan objek dan masalah-masalahnya.



# Metode (*Manhaj*)

---

Metode: yang digunakan dalam membahas masalah-masalah dalam logika adalah metode demonstrasi akal yang berpijak pada prinsip-prinsip ilmu logika.





---

# Terima Kasih

